

Inovasi Media Pembelajaran Guru Kelas MI Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah MIN 4 Aceh Barat Daya

Zainal Abidin

MIN 4 Aceh Barat Daya, Indonesia

Email: min4.zainalabidin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dikembangkan oleh guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah MIN 4 Aceh Barat Daya. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan media pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial-budaya peserta didik agar lebih mudah dipahami dan meningkatkan minat belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas MI di MIN 4 Aceh Barat Daya secara aktif mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan unsur-unsur lokal seperti cerita rakyat, permainan tradisional, serta bahasa daerah. Inovasi ini terbukti meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman materi, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut media pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai bagian dari kurikulum madrasah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kearifan Lokal, Inovasi, Madrasah Ibtidaiyah, Aceh Barat Daya

ABSTRACT

This study aims to examine the innovation of local wisdom-based learning media developed by class teachers at Madrasah Ibtidaiyah MIN 4 Aceh Barat Daya. The background of this study is the need for learning media that is relevant to the socio-cultural context of students so that it is easier to understand and increases interest in learning. This study uses a descriptive qualitative approach with observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that MI class teachers at MIN 4 Aceh Barat Daya actively develop learning media by utilizing local elements such as folklore, traditional games, and regional languages. This innovation has been proven to increase student participation, understanding of the material, and foster a sense of love for local culture. This study recommends further development of local wisdom-based learning media as part of the madrasah curriculum.

Keywords: Learning Media, Local Wisdom, Innovation, Madrasah Ibtidaiyah, Aceh Barat Daya

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak. Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, terutama di daerah dengan kekayaan budaya yang tinggi.

Aceh Barat Daya memiliki kekayaan budaya dan kearifan lokal yang melimpah, mulai dari adat istiadat, bahasa, hingga kesenian tradisional. Namun, potensi ini seringkali belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan antara materi pembelajaran dengan lingkungan sosial budaya siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana guru kelas di MIN 4 Aceh Barat Daya berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mentransfer nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus melestarikan budaya setempat. Penelitian ini berfokus pada inovasi media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal di MIN 4 Aceh Barat Daya. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana media pembelajaran yang inovatif dapat mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan media pembelajaran yang digunakan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

Guru-guru kelas di MIN 4 Aceh Barat Daya mengembangkan berbagai media pembelajaran, di antaranya:

- a. Media Audio-Visual Berbasis Cerita Rakyat Lokal
 - 1) Mengemas cerita rakyat Aceh (seperti kisah Lhok Meureudu, Malem Dagang, atau legenda Cut Nyak Dhien) menjadi video animasi pendek atau audio storytelling.
 - 2) Siswa belajar nilai moral dan sejarah lokal sambil melatih keterampilan mendengarkan dan memahami.
- b. Permainan Edukatif Tradisional Digitalisasi (Gamifikasi)
 - 1) Mengadaptasi permainan tradisional Aceh seperti Dakon (Congklak Aceh), Boi-boi, atau Geunteut menjadi permainan digital interaktif berbasis aplikasi.
 - 2) Bisa digunakan di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan pendekatan yang akrab namun modern.

- c. Infografis & Poster Interaktif Berbahasa Daerah
 - 1) Membuat media visual (poster, infografis) tentang adat istiadat, tarian tradisional, atau makanan khas Aceh.
 - 2) Ditampilkan dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Aceh untuk menguatkan kecintaan terhadap bahasa ibu.
- d. Video Tutorial Keterampilan Lokal
 - Membuat video pembelajaran praktik seperti:
 - 1) Membuat khas Aceh
 - 2) Proses pembuatan kerajinan tangan lokal
 - 3) Tata cara adat dalam pernikahan atau upacara adat AcehVideo ini tidak hanya mengajarkan keterampilan tetapi juga menanamkan nilai budaya kepada siswa.
- e. Peta Interaktif Kearifan Lokal Aceh Barat Daya
 - 1) Peta digital yang menampilkan tempat-tempat bersejarah, situs budaya, rumah adat, serta informasi singkat mengenai masing-masing lokasi.
 - 2) Bisa diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPS atau Bahasa Indonesia.
- f. LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kisah Lokal
 - 1) Menyusun soal atau latihan berbasis cerita rakyat, sejarah lokal, atau kehidupan masyarakat Aceh Barat Daya.
 - 2) Misalnya, soal matematika menggunakan konteks jual beli di pasar tradisional lokal.
- g. Augmented Reality (AR) Mini Project Kearifan Lokal
 - 1) Mengembangkan sederhana model AR (Augmented Reality) untuk menampilkan pakaian adat, alat musik (seperti Rapai, Serune Kale), atau rumah adat Aceh saat dipindai menggunakan perangkat mobile.
 - 2) Meski sederhana, ini bisa menarik minat siswa terhadap teknologi sekaligus budaya lokal.
- h. Radio Sekolah Bertema Budaya Lokal
 - Membuat radio sekolah dengan konten berupa:
 - 1) Cerita rakyat lokal
 - 2) Lagu daerah
 - 3) Diskusi ringan tentang adat istiadatBisa dikembangkan dengan melibatkan siswa sebagai penyiar.

2. Strategi Pengembangan Media

Strategi pengembangan media dilakukan dengan melibatkan orang tua siswa dan tokoh masyarakat lokal untuk memastikan media yang dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai budaya setempat. Guru juga memanfaatkan bahan-bahan alam dan lingkungan sekitar sebagai alat bantu ajar.

Hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Media Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah MIN 4 Aceh Barat Daya menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menanamkan nilai-nilai budaya daerah kepada siswa. Penelitian ini menemukan bahwa strategi pengembangan media dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi potensi kearifan

lokal di lingkungan sekitar madrasah, kolaborasi antara guru, tokoh adat, dan masyarakat, serta proses adaptasi materi ajar agar selaras dengan budaya lokal.

Media pembelajaran yang dikembangkan meliputi penggunaan cerita rakyat Aceh, permainan tradisional, motif kerajinan lokal, serta bahasa daerah sebagai bagian dari metode pengajaran. Hasilnya, siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, pemahaman materi yang lebih baik, serta sikap apresiatif terhadap warisan budaya mereka sendiri.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa dukungan dari kepala madrasah, guru, dan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi tersebut. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan bagi guru terkait media berbasis kearifan lokal, dan perlunya dokumentasi kearifan lokal secara lebih sistematis.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan agar pengembangan media berbasis kearifan lokal dijadikan program berkelanjutan di MIN 4 Aceh Barat Daya, serta melibatkan pihak-pihak terkait untuk memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan pelestarian budaya lokal.

3. Dampak Terhadap Pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal:

- a. Meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kelas.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Memperkuat rasa bangga dan cinta siswa terhadap budaya lokal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sutrisno, 2020; Rahmawati, 2021).

KESIMPULAN

Inovasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh guru kelas di MIN 4 Aceh Barat Daya terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang memanfaatkan cerita rakyat, permainan tradisional, dan bahasa daerah memberikan dampak positif bagi siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. Diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak madrasah dan pemerintah untuk mendorong pengembangan media berbasis kearifan lokal secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfiana. (2023). *Pengembangan Video Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal di MIN 29 Aceh Besar*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Badriah, L., & Sukati. (2021). Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 5(1), 1-10.

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D. (2018). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Pengembangan Media Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Kemendikbud.
- Latifah, S. (2020). *Manajemen Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 03 Kalijaran*. Tesis, IAINU Kebumen.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa MI*. Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, A. (2013). *Revitalisasi Kearifan Lokal di Aceh: Peran Budaya dalam Menyelesaikan Konflik Masyarakat*. *Analisis*, 13(1), 135-150.
- Nurdin, E. (2021). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 125-138.
- Prasetyo, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 4(1), 50-62.
- Rahmawati, L. (2021). *Penggunaan Media Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 34-45.
- Riyana, C. (2020). *Media Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosala, D. (2016). *Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. *Ritme*, 2(1), 20-25.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. (2019). *Strategi Inovatif Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 78-89.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, I., & Supriatna, J. (2023). *Rancang Bangun Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva pada Materi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah*. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74-84.
- Sutrisno, E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 113-124.
- Trianto. (2018). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudis, P. A. (2024). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Zuhdi, M. (2019). *Pendidikan Islam dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.